

## Penerapan Strategi 'Akhbārīyah' untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Kelas V SDN Puspan Maron Probolinggo

<sup>1\*</sup>Dewi Putri Nafila, <sup>2</sup>Ainur Rofiq Sofa

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo, Indonesia

Email : <sup>1\*</sup>[dewinafila83@gmail.com](mailto:dewinafila83@gmail.com), <sup>2</sup>[bungaaklirik@gmail.com](mailto:bungaaklirik@gmail.com)

Alamat: Jl. Raya Panglima Sudirman No.360, Semampir, Kec. Kraksaan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67282

Korespondensi penulis: [dewinafila83@gmail.com](mailto:dewinafila83@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to describe the implementation of the "Akhbārīyah" strategy in teaching Arabic news text reading and to analyze its impact on improving the Arabic language skills of fifth-grade students at SDN Puspan Maron Probolinggo. The research employed a quantitative approach with a quasi-experimental design. Instruments used included observations, reading skill tests, and documentation. The results indicated that the implementation of the "Akhbārīyah" strategy significantly enhanced students' reading abilities, expanded their vocabulary, and improved their understanding of Arabic sentence structures. Furthermore, this strategy increased students' motivation and interest in learning Arabic through engaging and contextual news texts. These findings suggest that the "Akhbārīyah" strategy is effective as an alternative method for enhancing Arabic language skills at the elementary school level.*

**Keywords:** Vocabulary, Motivation, Strategy

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi "Akhbārīyah" dalam pembelajaran membaca teks berita bahasa Arab serta menganalisis dampaknya terhadap peningkatan kemampuan bahasa Arab siswa kelas V SDN Puspan Maron Probolinggo. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu. Instrumen yang digunakan meliputi observasi, tes kemampuan membaca, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi "Akhbārīyah" mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa, memperluas kosakata, serta memperbaiki pemahaman struktur kalimat dalam bahasa Arab. Selain itu, strategi ini juga meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar bahasa Arab melalui teks-teks berita yang aktual dan kontekstual. Temuan ini mengindikasikan bahwa strategi "Akhbārīyah" efektif diterapkan sebagai alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab di tingkat sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Kosakata, Motivasi, Strategi

### 1. LATAR BELAKANG

Bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting, baik dalam konteks agama maupun budaya, yang menjadikannya sebagai bahasa yang harus dipelajari di Indonesia, termasuk di tingkat sekolah dasar. Di SDN Puspan Maron Probolinggo, meskipun bahasa Arab diajarkan, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam keterampilan membaca teks berbahasa Arab. Kendala ini disebabkan oleh keterbatasan kosakata, kurangnya pemahaman struktur kalimat, serta rendahnya minat siswa terhadap teks-teks berbahasa Arab (Sofa & Febrianti, 2025).

Untuk mengatasi masalah tersebut, berbagai pendekatan telah dicoba dalam pembelajaran bahasa Arab, salah satunya dengan menggunakan teks berita sebagai media pembelajaran. Teks berita dianggap relevan karena aktual, kontekstual, dan menarik bagi siswa. Strategi "Akhbārīyah" muncul sebagai upaya inovatif dalam mengoptimalkan

pembelajaran membaca teks berita bahasa Arab. Strategi ini memadukan teknik membaca intensif dengan pemahaman isi berita, serta memperkenalkan struktur bahasa yang lebih kompleks (Asror & Sofa, 2025).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan teks otentik, seperti teks berita, dapat meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman bahasa Arab siswa. Penelitian oleh Yusuf menyatakan bahwa penggunaan teks berita dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat perguruan tinggi dapat meningkatkan pemahaman kosakata dan struktur kalimat (Sofa, 2025a). Selain itu, penelitian oleh Fadillah mengungkapkan bahwa media teks berita memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab di kalangan siswa SMP . Namun, meskipun penggunaan teks berita sudah banyak diteliti di tingkat perguruan tinggi dan sekolah menengah, belum banyak penelitian yang mengeksplorasi penerapan strategi berbasis teks berita di tingkat sekolah dasar, khususnya dengan pendekatan yang lebih terfokus, yaitu **strategi "Akhbārīyah"** (Sofa et al., 2024).

Lebih lanjut, gap utama yang ada dalam literatur adalah kurangnya kajian mengenai penerapan strategi pembelajaran yang menyoal kemampuan membaca bahasa Arab di tingkat sekolah dasar dengan menggunakan teks berita sebagai media utama. Penelitian yang ada cenderung terbatas pada penggunaan teks berita di tingkat yang lebih tinggi tanpa penekanan pada pendekatan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan menerapkan **strategi "Akhbārīyah"** untuk meningkatkan keterampilan membaca teks berita bahasa Arab di kelas V SDN Puspan Maron Probolinggo. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih sesuai dan efektif di tingkat sekolah dasar (Sofa et al., 2025).

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Teori Pembelajaran Bahasa**

Pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah dasar memerlukan pendekatan yang mempertimbangkan karakteristik perkembangan kognitif siswa yang masih dalam tahap awal dalam memahami bahasa asing (Sofa, 2024). Salah satu teori yang relevan dalam konteks ini adalah teori sosial-kultural yang dikemukakan oleh Vygotsky (1978), yang menekankan bahwa proses pembelajaran adalah hasil interaksi sosial antara pembelajar dengan lingkungan sosialnya. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, interaksi ini melibatkan proses yang tidak

hanya terbatas pada guru dan siswa, tetapi juga teman sebaya, serta teks yang digunakan dalam pembelajaran. Teori ini mengungkapkan pentingnya bantuan atau scaffolding dalam membantu siswa mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam mempelajari bahasa Arab, seperti halnya dalam pembelajaran membaca teks berbahasa Arab (Sofa, 2025a).

Lebih jauh lagi, teori konstruktivisme yang diperkenalkan oleh Piaget (1973) menekankan bahwa pembelajaran bahasa merupakan proses aktif, di mana siswa membangun pengetahuan baru berdasarkan pengalaman dan interaksi mereka dengan lingkungan sekitar. Dalam hal ini, penggunaan teks berita dalam pembelajaran bahasa Arab dapat memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan relevan dengan dunia nyata siswa. Proses ini menghubungkan pembelajaran bahasa dengan dunia yang mereka kenal, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar lebih baik (Helmi & Sofa, 2025).

### **Teori Pembelajaran Membaca**

Membaca merupakan salah satu keterampilan utama yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Anderson (1999) dalam teori pemrosesan informasi menyatakan bahwa keterampilan membaca melibatkan dua tahapan utama: decoding (penyandian) dan comprehension (pemahaman). Pada tahap pertama, siswa diharapkan dapat mengenali huruf-huruf Arab dan mengartikannya menjadi kata atau kalimat yang dapat dipahami. Pada tahap kedua, siswa harus mampu memahami makna dari teks yang dibaca serta menghubungkannya dengan pengetahuan yang sudah ada. Oleh karena itu, keterampilan membaca bahasa Arab tidak hanya mengandalkan kemampuan membaca huruf dan kata, tetapi juga kemampuan siswa untuk memahami struktur kalimat yang kompleks (Firdausiyah & Sofa, 2025).

Strategi pembelajaran membaca yang efektif harus melibatkan kedua tahapan ini secara berimbang. Hal ini berarti bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab, siswa harus diberikan teks yang tidak hanya menantang kemampuan decoding mereka tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan pemahaman teks (comprehension). Teks berita, yang sering kali kaya akan informasi dan struktur kalimat yang beragam, dapat menjadi media yang efektif untuk mencapai tujuan ini (Harifah & Sofa, 2025).

### **Penggunaan Teks Berita dalam Pembelajaran Bahasa**

Teks berita sebagai bentuk teks otentik dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki keunggulan dalam hal relevansi dan kontekstualitas. Nunan (2003) menyatakan bahwa teks otentik, seperti teks berita, memberikan banyak keuntungan dalam proses pembelajaran karena

menyajikan bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dengan topik yang aktual dan mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan teks berita dalam pembelajaran bahasa Arab juga memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan kosakata dan pemahaman konteks sosial dan budaya bahasa Arab (Zakiyullah & Sofa, 2025).

Teks berita tidak hanya memperkenalkan kosakata baru, tetapi juga memperkenalkan struktur kalimat yang lebih kompleks, yang penting untuk dikuasai oleh siswa di tingkat yang lebih tinggi. Beberapa penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa teks berita dapat berperan penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Yusuf dalam penelitiannya tentang penggunaan teks berita di perguruan tinggi menyatakan bahwa teks berita dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap struktur kalimat dan memperkaya kosakata mereka (Muarriyah & Sofa, 2024). Fadillah juga menemukan bahwa teks berita efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab di tingkat SMP. Meskipun demikian, penggunaan teks berita sebagai media utama dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah dasar, khususnya dengan pendekatan yang lebih terstruktur dan dinamis, masih belum banyak diteliti secara mendalam (Sofa, 2025b).

### **Strategi "Akhbārīyah" dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

Strategi "Akhbārīyah" merujuk pada pendekatan yang memanfaatkan teks berita aktual dalam pembelajaran bahasa Arab (Hasanah & Sofa, 2025). Pendekatan ini menekankan penggunaan teks berita sebagai media utama dalam mengajarkan siswa untuk membaca dan memahami teks berbahasa Arab dengan lebih efektif. Dalam strategi ini, siswa tidak hanya diajarkan untuk mengenali huruf dan kata-kata dalam teks berita, tetapi juga untuk memahami makna yang terkandung dalam teks tersebut serta menghubungkannya dengan pengetahuan mereka tentang konteks sosial dan budaya (Sofa & Febrianti, 2025).

Strategi "Akhbārīyah" menggabungkan teknik membaca intensif dengan analisis isi berita, yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan membaca mereka secara menyeluruh. Penggunaan berita yang aktual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna. Dengan demikian, strategi ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan membaca, tetapi juga pada pengembangan pemahaman siswa terhadap bahasa Arab yang digunakan dalam konteks nyata (Romli & Sofa, 2025).

Beberapa penelitian terdahulu memberikan wawasan yang berguna tentang penggunaan teks berita dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian oleh Yusuf (2017) menunjukkan bahwa

penggunaan teks berita dalam pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi dapat memperkaya kosakata dan meningkatkan pemahaman terhadap struktur kalimat. Penelitian Fadillah (2019) juga mengungkapkan bahwa penggunaan teks berita di tingkat SMP dapat membantu siswa memahami teks dengan lebih baik dan meningkatkan keterampilan membaca mereka (Sofa et al., 2025).

Namun, meskipun teks berita sudah banyak digunakan di tingkat perguruan tinggi dan SMP, belum banyak penelitian yang mengeksplorasi penerapan teks berita dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah dasar, khususnya dengan pendekatan yang lebih terstruktur seperti **strategi "Akhhbārīyah"**. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan penelitian tersebut dengan mengeksplorasi penerapan strategi ini di SDN Puspan Maron Probolinggo dan menganalisis dampaknya terhadap kemampuan membaca bahasa Arab siswa kelas V (Ramadani & Sofa, 2025).

Berdasarkan teori pembelajaran bahasa, teori pembelajaran membaca, serta hasil penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teks berita sebagai media pembelajaran bahasa Arab memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa (Amelia & Sofa, 2025). Strategi "Akhhbārīyah" yang berfokus pada penggunaan teks berita dalam pembelajaran bahasa Arab dapat memperkaya kosakata, meningkatkan pemahaman siswa terhadap struktur kalimat, serta memotivasi mereka untuk belajar bahasa Arab dengan cara yang lebih kontekstual dan menarik. Penelitian ini berusaha mengisi kekosongan yang ada dalam literatur mengenai penerapan strategi ini di tingkat sekolah dasar (Hasan & Sofa, 2025).

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus untuk memahami penerapan strategi "Akhhbārīyah" dalam pembelajaran membaca teks berita bahasa Arab di SDN Puspan Maron Probolinggo. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali pemahaman yang mendalam tentang proses pembelajaran dan interaksi antara siswa, guru, dan teks yang digunakan, serta untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas strategi tersebut dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa (Habibah et al., 2025).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Puspan Maron Probolinggo, yang berjumlah 120 siswa. Sampel penelitian dipilih secara purposive, dengan

mempertimbangkan karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian. Dua kelompok siswa dipilih, yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan berupa strategi "Akhbārīyah" dan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional tanpa menggunakan teks berita. Masing-masing kelompok terdiri dari 30 siswa, yang dipilih untuk memberikan gambaran yang representatif mengenai penerapan strategi dalam konteks yang berbeda (Ulya & Sofa, 2025).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa untuk menggali pemahaman mereka mengenai penerapan strategi "Akhbārīyah". Wawancara ini memberikan informasi mengenai pengalaman mereka selama proses pembelajaran, tantangan yang dihadapi, serta persepsi mereka tentang pengaruh strategi terhadap kemampuan membaca bahasa Arab. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, untuk mencatat bagaimana strategi diterapkan dan bagaimana siswa merespons pembelajaran tersebut (Sakinah & Sofa, 2025). Lembar observasi yang digunakan mencakup aspek-aspek seperti keaktifan siswa, pemahaman terhadap teks, dan respons terhadap metode yang digunakan. Selain itu, dokumentasi berupa catatan lapangan, transkrip wawancara, dan catatan observasi juga dikumpulkan untuk mendukung analisis data (Bulqiyah & Sofa, 2025).

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Langkah pertama dalam analisis data adalah transkripsi wawancara dan catatan observasi. Setelah itu, data dianalisis dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan penerapan strategi "Akhbārīyah" dan dampaknya terhadap kemampuan membaca bahasa Arab siswa. Proses analisis meliputi penyandian data, di mana peneliti menandai potongan-potongan teks yang relevan dengan tema-tema tertentu, seperti peningkatan keterampilan membaca, tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran, dan motivasi siswa. Selanjutnya, data yang relevan dikelompokkan dalam tema-tema yang lebih besar, dan diinterpretasikan berdasarkan teori-teori yang relevan serta penelitian sebelumnya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali pemahaman yang lebih dalam mengenai pengaruh strategi terhadap kemampuan bahasa Arab siswa.

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model studi kasus, di mana peneliti menyelidiki penerapan strategi "Akhbārīyah" dalam konteks yang spesifik di SDN Puspan Maron Probolinggo. Proses penelitian mencakup observasi kelas, wawancara dengan

guru dan siswa, serta analisis data untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul mengenai penerapan strategi tersebut dan dampaknya terhadap kemampuan membaca bahasa Arab siswa.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan guru, siswa, dan observasi kelas. Triangulasi metode dilakukan dengan menggabungkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk memastikan konsistensi temuan dan keandalan hasil penelitian.

Pendekatan kualitatif ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai penerapan strategi "Akhbārīyah" dalam pembelajaran membaca teks berita bahasa Arab, serta bagaimana strategi ini dapat meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab siswa kelas V SDN Puspan Maron Probolinggo.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini, hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis dan dibahas secara rinci. Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk memahami secara mendalam bagaimana penerapan strategi "Akhbārīyah" memengaruhi peningkatan kemampuan bahasa Arab siswa kelas V SDN Puspan Maron Probolinggo, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat efektivitas strategi tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa penerapan strategi "Akhbārīyah" dalam pembelajaran membaca teks berita bahasa Arab di kelas V SDN Puspan memberikan dampak positif terhadap kemampuan bahasa Arab siswa, khususnya dalam aspek keterampilan membaca. Sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam memahami teks berita bahasa Arab yang mereka pelajari. Selain itu, mereka juga lebih termotivasi dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab setelah strategi ini diterapkan.

Nur Aminah Guru pengampu bahasa Arab di SDN Puspan, Ibu Siti Maemunah, menyatakan:

*"Sebelumnya, banyak siswa yang kesulitan memahami teks bahasa Arab, terutama dalam hal kosakata dan struktur kalimat yang kompleks. Namun, setelah menerapkan strategi 'Akhbārīyah', saya melihat mereka lebih mudah memahami teks berita yang kami"*

gunakan. Mereka lebih antusias membaca dan mengikuti pelajaran karena teks berita yang kami pilih sesuai dengan minat mereka."

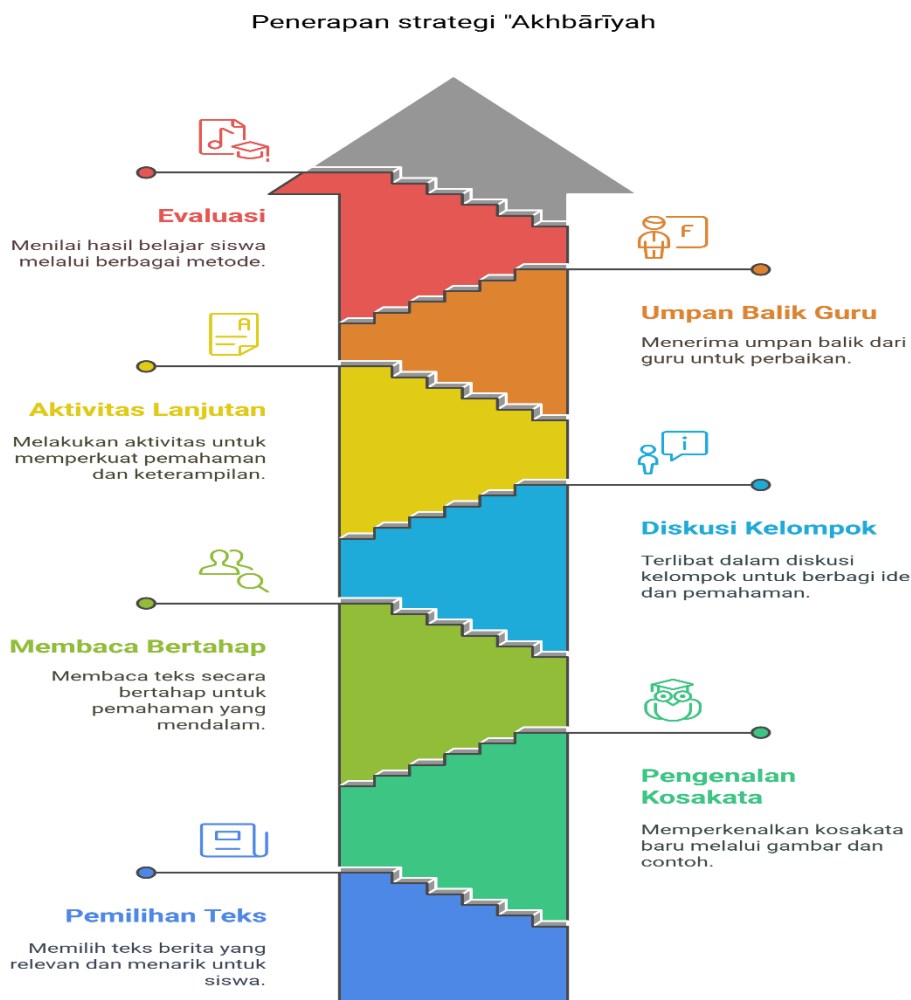
Guru juga melaporkan bahwa strategi ini telah membuat siswa lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas. Mereka mampu mengenali kosakata baru, memahami struktur kalimat, dan menginterpretasikan informasi yang terkandung dalam teks dengan lebih baik. Penggunaan teks berita yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa memudahkan mereka untuk mengaitkan pembelajaran bahasa Arab dengan konteks nyata.

Contoh Teks Berita dalam Bahasa Arab:

عنوان الخبر: "المدارس في المدينة تعود إلى التعليم الوجاهي بعد فترة طويلة من التعلم عن بُعد"

نص الخبر:

بدأت المدارس في مدينة "بروبولينغو" مؤخراً العودة إلى التعليم الوجاهي بعد فترة طويلة من التعليم عن بُعد بسبب جائحة كوفيد-19. وقد أطلقت وزارة التربية والتعليم خطة للعودة إلى المدرسة بشكل تدريجي وبإجراءات احترازية لضمان سلامة الطلاب والمعلمين. وقد عبر العديد من الطلاب وأولياء الأمور عن سعادتهم بالعودة إلى التعليم التقليدي، حيث يعتبرونه أكثر فاعلية في تحسين مستوى التعليم مقارنة بالتعلم عبر الإنترنت. وقالت إحدى الطالبات: "لقد كانت تجربة التعلم عن بُعد صعبة بالنسبة لي، وأتمنى أن أتمكن من العودة إلى الفصل الدراسي بشكل دائم." من جهة أخرى، أكدت وزارة التربية والتعليم أنها ستستمر في مراقبة الوضع الصحي بشكل مستمر، وأن العودة إلى التعليم الوجاهي ستكون مشروطة بتنفيذ الإجراءات الصحيةة من ارتداء الكمامات وتعقيم الأيدي.



**Diagram 1: Penerapan strategi "Akhbārīyah"**

Diagram 1 ini menjelaskan tentang langkah dan penerapan strategi "Akhbārīyah" dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam membaca teks berita, adalah pendekatan yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks-teks yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Strategi ini memanfaatkan teks berita yang aktual dan menarik untuk mengembangkan keterampilan bahasa Arab siswa, sambil memfasilitasi proses belajar yang lebih aktif dan kontekstual.

Langkah pertama dalam penerapan strategi ini adalah pemilihan teks berita yang relevan dan menarik bagi siswa. Teks yang dipilih harus memiliki kaitan dengan isu-isu yang dekat dengan pengalaman dan pengetahuan mereka, seperti topik pendidikan, peristiwa sosial, atau lingkungan. Hal ini bertujuan untuk menarik perhatian siswa dan memotivasi mereka untuk lebih tertarik dalam mempelajari bahasa Arab. Dengan memilih teks yang menarik, siswa juga dapat lebih mudah mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Setelah pemilihan teks, langkah berikutnya adalah pengenalan kosakata baru yang akan muncul dalam teks. Guru memfasilitasi siswa untuk memahami arti kosakata yang belum mereka ketahui melalui berbagai metode, seperti penggunaan gambar, definisi, atau contoh kalimat. Ini penting untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya mampu membaca teks, tetapi juga memahami maknanya. Pengenalan kosakata ini dilakukan secara interaktif, sehingga siswa dapat merasa lebih nyaman dalam menggunakan kata-kata baru dalam konteks yang benar.

Proses selanjutnya adalah membaca teks secara bertahap. Siswa pertama kali membaca teks secara keseluruhan untuk mendapatkan gambaran umum tentang apa yang dibahas. Kemudian, guru membantu siswa untuk membaca lebih mendalam dengan membahas bagian-bagian penting dari teks, seperti informasi utama, struktur kalimat, dan pesan yang ingin disampaikan dalam berita. Pembacaan ini dilakukan dengan pendekatan yang mendalam, di mana siswa diberikan waktu untuk bertanya tentang bagian-bagian yang mereka anggap sulit dipahami.

Setelah membaca, siswa diundang untuk berdiskusi dalam kelompok. Dalam diskusi ini, guru memberikan beberapa pertanyaan terarah yang bertujuan untuk menggali pemahaman siswa terhadap isi teks. Misalnya, guru dapat bertanya tentang pendapat siswa mengenai peristiwa yang dilaporkan dalam berita atau meminta mereka untuk menjelaskan kalimat-kalimat tertentu dalam teks. Diskusi kelompok ini memungkinkan siswa untuk berbagi ide dan saling memperkaya pemahaman mereka tentang teks berita yang dibaca.

Selain diskusi, langkah selanjutnya adalah aktivitas lanjutan dan penguatan. Siswa diminta untuk membuat ringkasan dari berita yang telah mereka baca, atau menjawab pertanyaan yang lebih mendalam terkait isi teks. Aktivitas ini tidak hanya menguji pemahaman mereka, tetapi juga melatih mereka untuk mengorganisir informasi dan mengekspresikannya dengan bahasa mereka sendiri. Selain itu, siswa dapat diberikan latihan tambahan seperti menemukan sinonim atau menerjemahkan bagian teks ke dalam bahasa Indonesia, yang semakin memperkaya penguasaan bahasa Arab mereka.

Umpan balik dari guru sangat penting dalam strategi ini. Setelah aktivitas lanjutan, guru memberikan umpan balik untuk mengoreksi kesalahan dan memperkuat konsep yang telah dipelajari siswa. Umpan balik ini membantu siswa untuk memahami lebih baik hal-hal yang masih membingungkan dan memperbaiki pemahaman mereka. Guru juga dapat mengajak

siswa untuk merefleksikan pembelajaran hari itu, misalnya dengan bertanya, "Apa yang kalian pelajari hari ini? Apa yang kalian rasakan ketika membaca teks berita ini?"

Pada akhirnya, penerapan strategi "Akhbārīyah" juga diakhiri dengan evaluasi dan penilaian terhadap hasil belajar siswa. Penilaian ini dapat dilakukan melalui berbagai bentuk, seperti tes tertulis, presentasi, atau tugas kelompok, yang mengukur sejauh mana siswa dapat memahami dan menguasai teks berita dalam bahasa Arab. Evaluasi ini membantu guru untuk mengetahui efektivitas strategi yang diterapkan dan memberikan gambaran tentang perkembangan kemampuan bahasa Arab siswa.

Secara keseluruhan, penerapan strategi "Akhbārīyah" dalam pembelajaran bahasa Arab tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca siswa, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka tentang budaya, isu-isu sosial, dan keterampilan berpikir kritis. Dengan menggunakan teks berita yang relevan dan kontekstual, siswa dapat lebih mudah mengaitkan bahasa Arab dengan kehidupan nyata mereka, yang pada gilirannya membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna.

Salah seorang siswa, Ahmad, mengungkapkan:

*"Sebelumnya saya merasa kesulitan saat membaca teks bahasa Arab yang panjang dan sulit dipahami. Tapi, setelah menggunakan berita dalam pelajaran bahasa Arab, saya merasa lebih mudah karena berita itu seperti cerita yang saya bisa pahami. Saya jadi lebih senang belajar bahasa Arab."*

Dari sisi siswa, mereka merasa lebih mudah memahami teks berita bahasa Arab karena strategi "Akhbārīyah" memberikan panduan yang jelas dalam membaca dan memahami teks tersebut. Mereka juga lebih mudah mengidentifikasi informasi penting dalam teks dan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan lebih baik.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam penerapan strategi ini. Beberapa siswa masih merasa kesulitan dalam memahami kosakata bahasa Arab yang lebih kompleks dalam teks berita. Selain itu, kurangnya materi latihan yang relevan dan bervariasi menjadi kendala dalam menjaga minat dan motivasi siswa untuk terus belajar bahasa Arab.

Penerapan strategi "Akhbārīyah" terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab siswa kelas V SDN Puspan Maron Probolinggo. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan teks yang relevan dan menarik, seperti berita, dapat meningkatkan pemahaman bahasa Arab siswa. Dalam konteks ini, teks berita memberikan tantangan bagi siswa untuk memahami bahasa Arab dalam konteks kehidupan sehari-hari, yang meningkatkan keterampilan membaca mereka.

Selain itu, penerapan strategi yang terstruktur dan berbasis pada interaksi siswa dengan teks juga mendukung perkembangan keterampilan bahasa Arab secara menyeluruh. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran konstruktivisme yang menyatakan bahwa siswa akan lebih efektif dalam belajar jika mereka terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki (Piaget, 1976). Dalam hal ini, strategi "Akhbārīyah" memberikan kesempatan bagi siswa untuk membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi dengan teks berita bahasa Arab.

Meskipun demikian, tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam memahami kosakata dan struktur kalimat dalam teks berita menunjukkan perlunya penguatan materi latihan yang lebih bervariasi dan lebih sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Selain itu, guru perlu memberikan dukungan tambahan untuk membantu siswa mengatasi kesulitan dalam memahami teks yang lebih kompleks.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab di sekolah dasar. Penerapan strategi "Akhbārīyah" tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca siswa, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi dan minat mereka dalam belajar bahasa Arab. Namun, untuk mencapai hasil yang lebih optimal, diperlukan upaya lebih lanjut dalam menyediakan materi pembelajaran yang relevan dan memperkuat dukungan pembelajaran bagi siswa yang masih kesulitan. Diperkuat oleh data observasi dan dokumentasi dibawah ini:



**Gambar 1: Siswa membaca teks Berita**

Gambar di atas menggambarkan suasana kelas pada saat pembelajaran bahasa Arab di kelas V Sekolah Dasar Negeri Puspan. Suasana di dalam kelas terlihat kondusif dan interaktif selama pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Siswa terlihat antusias untuk mengikuti pembelajaran dengan bantuan guru yang menjelaskan materi. Beberapa siswa terlihat sedang membaca buku teks bahasa Arab, sedangkan siswa lainnya mencatat materi yang sedang dipelajari.



**Gambar 2. Ibu Nur Aminah memberikan contoh membaca teks berita bahasa Arab**

Gambar di atas menunjukkan Ibu Nur Aminah memberikan contoh bagaimana cara membaca teks berita bahasa Arab dengan baik dan jelas, menekankan intonasi yang tepat dan pengucapan yang benar. Beberapa siswa terlihat mencatat, sementara yang lain mengikuti mencoba membaca bersama-sama. Ibu Nur Aminah juga terlihat berinteraksi dengan siswa, memberikan umpan balik dan motivasi untuk meningkatkan kemampuan membaca teks berita bahasa Arab, sehingga menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan.

Keterampilan membaca dan memahami teks bahasa Arab sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Karena menguasai keterampilan membaca bahasa Arab merupakan salah satu kompetensi yang wajib dikuasai oleh siswa, karena keterampilan ini berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan memahami bahasa Arab secara efektif. Menurut Ibu Nur Amina menjelaskan bahwa, dengan memiliki keterampilan membaca bahasa Arab yang baik, siswa dapat memahami materi pelajaran dengan lebih baik pula. Selain itu, siswa juga dapat mengembangkan keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Arab dengan lebih baik. Hal ini dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan bahasa Arab mereka secara keseluruhan.

Teks berita bahasa Arab dapat membantu siswa memahami struktur dan kosakata bahasa Arab dengan lebih baik. Teks berita bahasa Arab biasanya memiliki struktur yang jelas dan kosakata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan membaca teks berita bahasa Arab, siswa dapat memahami struktur dan kosakata bahasa Arab dengan lebih baik. Selain itu, siswa juga dapat mengembangkan keterampilan membaca dan memahami teks bahasa Arab dengan lebih baik.

Selain itu, teks berita bahasa Arab juga dapat membantu siswa memahami budaya dan nilai-nilai yang terkait dengan bahasa Arab. Teks berita bahasa Arab biasanya memiliki konteks budaya dan nilai-nilai yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan membaca teks berita bahasa Arab, siswa dapat memahami budaya dan nilai-nilai yang terkait dengan bahasa Arab dengan lebih baik.

Dalam proses pembelajaran, guru harus dapat memilih teks berita bahasa Arab yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Guru harus mempertimbangkan tingkat kesulitan teks dan kemampuan siswa dalam memahami teks. Dengan demikian, guru dapat membantu siswa memahami teks berita bahasa Arab dengan lebih baik.

Guru juga harus dapat memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa dalam proses pembelajaran. Umpan balik dapat membantu siswa memahami kelebihan dan kekurangan mereka dalam memahami teks berita bahasa Arab. Dengan demikian, siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami teks berita bahasa Arab.

Dalam keseluruhan, latihan membaca teks berita bahasa Arab dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan bahasa Arab mereka secara keseluruhan. Oleh karena itu, guru harus dapat memilih teks berita bahasa Arab yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa dalam proses pembelajaran.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai penerapan strategi "Akhhbārīyah" untuk meningkatkan kemampuan membaca teks berita bahasa Arab di kelas V SDN Puspan, dapat disimpulkan bahwa strategi ini terbukti efektif dalam membantu siswa memahami teks berita dengan lebih baik. Penerapan strategi yang berbasis pada pemilihan teks berita yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa telah memberikan dampak positif pada kemampuan membaca mereka. Melalui pengenalan kosakata baru sebelum membaca dan kegiatan diskusi kelompok,

siswa tidak hanya dapat memahami teks lebih mudah, tetapi juga merasa lebih percaya diri dalam mengungkapkan pendapat mereka tentang isi berita yang dibaca.

Strategi ini juga berhasil meningkatkan motivasi siswa untuk belajar bahasa Arab. Siswa merasa lebih tertarik dengan teks yang disesuaikan dengan pengalaman mereka, dan hal ini menjadikan mereka lebih termotivasi untuk terus belajar dan berlatih. Selain itu, pendekatan yang kontekstual dan berbasis diskusi telah menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Hasilnya, kemampuan bahasa Arab mereka, khususnya dalam membaca teks berita, mengalami peningkatan yang signifikan.

### **Saran**

Sebagai langkah tindak lanjut, beberapa saran dapat diajukan untuk lebih meningkatkan penerapan strategi ini di masa depan. Pertama, pengembangan teks berita yang lebih bervariasi dan relevan dengan isu-isu terkini sangat disarankan. Hal ini akan menjaga minat siswa tetap tinggi dan memberikan mereka paparan terhadap topik yang beragam. Kedua, penguatan kegiatan diskusi kelompok dapat lebih ditingkatkan dengan memberikan panduan yang lebih terstruktur dari guru, sehingga diskusi menjadi lebih produktif dan mendalam.

Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti video berita atau aplikasi pembelajaran bahasa Arab, dapat menjadi alternatif yang menarik untuk mendukung strategi "Akhhbārīyah." Teknologi dapat menambah dimensi baru dalam proses belajar, menjadikannya lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Penting juga untuk meningkatkan latihan mandiri siswa, seperti dengan memberikan mereka tugas membaca berita bahasa Arab di luar jam pelajaran. Latihan yang lebih banyak akan membantu mereka mengasah keterampilan membaca secara bertahap dan memperluas kosakata mereka. Terakhir, pelatihan yang lebih intensif bagi guru tentang penerapan metode "Akhhbārīyah" dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang diberikan, sehingga siswa bisa memperoleh pengalaman belajar yang lebih maksimal. Dengan penerapan strategi yang lebih optimal dan dukungan dari berbagai pihak, diharapkan kemampuan bahasa Arab siswa, khususnya dalam membaca teks berita, akan semakin berkembang, dan mereka akan semakin termotivasi untuk belajar lebih lanjut..

## **DAFTAR REFERENSI**

- Amelia, V. E., & Sofa, A. R. (2025). Strategi pembelajaran dalam membaca teks Arab di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Putra untuk kemampuan literasi Arab. *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam*, 2(1), 202–214.
- Asror, M., & Sofa, A. R. (2025). Pemahaman makna harfiah dan majazi dalam bahasa Arab: Potret kemampuan siswa SMP Lubbul Labib. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(2).
- Bulqiyah, H., & Sofa, A. R. (2025). Strategi meningkatkan kompetensi maharoh qiroah dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Rofiu Darojah. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2), 136–148.
- Firdausiyah, J., & Sofa, A. R. (2025). Relevansi Al-Qur'an dan Hadits dalam pembentukan nilai sosial, etika politik, dan pengambilan keputusan di era kontemporer: Kajian terhadap pengaruhnya dalam kehidupan sosial, kebijakan publik, demokrasi, kepemimpinan, hukum, ekonomi, pendidikan, dan teknologi. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 102–131.
- Habibah, W., Sofa, A. R., Aziz, A., Bukhori, I., & Islam, M. H. (2025). Integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam pendidikan untuk membangun tanggung jawab konservasi alam di Madrasah Ibtidaiyah Ihyaul Islam Pakuniran. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 36–52.
- Harifah, N., & Sofa, A. R. (2025). Penguatan tradisi keislaman di Ma'had Putri Nurul Hasan MAN 2 Probolinggo: Implementasi pengajian kitab, amalan harian, dan ritual kolektif dalam pembentukan karakter santri. *Akhlaq: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat*, 2(1), 218–239.
- Hasan, M., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi konsep Islam rahmatan lil'alamin dalam pendidikan karakter di SDN Seneng 1 Krucil Probolinggo. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 253–271.
- Hasanah, U., & Sofa, A. R. (2025). Strategi, implementasi, dan peran pengasuh dalam pengembangan pendidikan agama di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 152–172.
- Helmi, M., & Sofa, A. R. (2025). Melahirkan generasi berkarakter unggul melalui transformasi sosial yang berbasis pendidikan, nilai, dan kolaborasi masyarakat di MTs Miftahul Khoir Alastengah Besuk. *Reflection: Islamic Education Journal*, 2(1), 186–199.
- Muarriyah, S., & Sofa, A. R. (2024). Pendekatan tematik Qur'an dan Hadits sebagai landasan pembinaan akhlak sehari-hari di MA Al Husna Dawuhan Krejengan Probolinggo. *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 2(6), 255–274.
- Ramadani, S., & Sofa, A. R. (2025). Kejujuran dalam perspektif pendidikan Islam: Nilai fundamental, strategi implementasi, dan dampaknya terhadap pembentukan karakter santri di pesantren. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 193–210.
- Romli, M., & Sofa, A. R. (2025). Integrasi Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam pengembangan pendidikan Islam di Madrasah Tsanawiyah Thoiiyyib Hasyim Jorong Lece

Probolinggo: Tantangan dan peluang dalam menyongsong era digital dan globalisasi. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 127–139.

Sakinah, N., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi pendekatan holistik dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Raudlatus Syabab Sukowono Jember. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2).

Sofa, A. R. (2024). *Ibtikarat fi ta'lum al-lugha al-'arabiyya min khilal al-dhaka'al-istina'i: Istratijiyat fa'ala litahsin itqan al-lugha al-'arabiyya fi Al-Jami'a Al-Islamiyah Zainul Hasan Genggong Probolinggo*. Ukazh: *Journal of Arabic Studies*, 5(4), 741–757.

Sofa, A. R. (2025a). Application of various interactive assessment models to increase the effectiveness of measuring the Arabic learning process and improve learners' skills. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 6(1), 20–38.

Sofa, A. R. (2025b). Pembelajaran Kitab Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

Sofa, A. R., & Febrianti, A. (2025). Dialektologi bahasa Arab: Analisis perbedaan linguistik berdasarkan kajian pustaka. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(2), 76–87.

Sofa, A. R., Mundir, H., & Ubaidillah, H. (2024). Learning Islamic religious education based on spiritual and emotional intelligence to build the morals of Zainul Hasan Genggong Islamic University students. *International Journal of Educational Narratives*, 2(1), 42–47.

Sofa, A. R., Sukandarman, S., Hidayatingsih, N., Qomariyah, N., Al Fausi, S., & Syaifullah, S. (2025). Pengembangan penilaian pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis Google Form, GoReact dan Emotion AI di SMP Negeri 2 Sumberasih Kabupaten Probolinggo. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 955–966.

Ulya, N. F., & Sofa, A. R. (2025). Dialek Quraisy dalam kajian linguistik: Peran terhadap perkembangan bahasa Arab pra-Islam. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris*, 3(1), 401–415.

Zakiyullah, A., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi konsep pendidikan agama Islam dalam mengatasi bullying: Studi kasus di Pesantren Zainul Hasan Genggong. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 301–316.